

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 TENGARAN



Disusun :

Nama : Risqi Ageng Wiguno
NIM : 2501409086
Prodi : Pend. Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Latifah., M.Si.

NIP. 196101071 199102 2 001

Kepala Sekolah



Drs. Subroto

NIP. 19570315 197903 1006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19590721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 2 Tengeran.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator Penanggung jawab Pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dra. Latifah, M.Si selaku Dosen Koordinator.
4. Drs. Syahrul Syah Sinaga M. hum selaku Dosen pembimbing.
5. Drs. Subroto selaku Kepala SMP N 2 Tengeran.
6. Dra. Istutiwati M. selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Erna Kristiyani S, Th selaku Guru pamong.
8. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMP N 2 Tengeran.
9. Rekan-rekan PPL di SMP N 2 Tengeran yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Tengeran, Oktober 2012

Praktikan

Risqi Ageng Wiguno

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Bimbingan	10
F. Hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	10
G. Hal yang menghambat selama PPL.....	11
REFLEKSI DIRI	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMP Negeri 2 Tengaran diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-

prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP dan Analisa Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jalinan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Struktur Organisasi Sekolah

Memasuki tahun 2009, bidang pendidikan sarat dengan kebijakan-kebijakan baru pemerintah yang sudah mulai dilaksanakan. Kebijakan-kebijakan baru tersebut secara signifikan membawa perubahan yang mendasar di sekolah. Adanya Undang – undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah misalnya, mengakibatkan struktur Departemen Pendidikan Nasional beralih tanggung jawab. Sekolah yang sebelumnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi (sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi) saat ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kebijakan baru pemerintah yang membawa perubahan mendasar dalam bidang pendidikan di sekolah. Kebijakan baru tersebut antara lain *Life Skill*, Kurikulum 2006, Peranan Komite Sekolah dan Peranan Dewan Pendidikan.

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Tiga dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) , Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Proses merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran.
3. Membuat analisis ulangan harian.
4. Melaksanakan remedial.

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu
7. Sumber Belajar
8. Karakter yang diharapkan

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan instrument yang dipersiapkan oleh guru dalam mengajar untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi Dasar
4. Indikator
5. Tujuan Pembelajaran
6. Karakter yang diharapkan
7. Materi Pembelajaran
8. Metode Pembelajaran
9. Langkah-langkah Kegiatan
10. Alat dan Sumber Bahan
11. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

3. Analisis Ulangan Harian

a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

b. Komponen utama

1. Daya serap perorangan

Seorang peserta didik disebut telah tuntas belajar mata pelajaran penjasorkes bila telah mencapai batas KKM.

2. Daya serap klasikal

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah mencapai lebih dari 70% .

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Tengaran yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tengaran yang beralamatkan di Jln., LangensariKecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Tengaran adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan, SMP Negeri 2 Tengaran. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi
Pada pelaksanaan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.
3. Proses belajar mengajar
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik mengajar terbimbing, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di laboratorium, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau laboratorium dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Tahunan (Prota)
 2. Program Semester (Promes)
 3. Silabus
 4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Hal-hal yang mendukung:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. SMP Negeri 2 Tengarani menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
5. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
7. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
8. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
9. Siswa SMP Negeri 2 Tengarani menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan riang dan dapat mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik.

Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

- a. Penguasaan kelas yang kurang oleh mahasiswa praktikan dikarenakan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang lebih banyak dilaksanakan di luar ruang kelas sehingga lebih sulit untuk mengendalikan siswa satu persatu.
- b. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya, serta kurangnya komunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa praktikan mengenai jadwal bimbingan praktik mengajar.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di kampus.

REFLEKSI DIRI

Nama : Risqi Ageng Wiguno
NIM : 2501409086
Fak/Jur/Prodi : FBS/Sendratasik/Pend.Seni Musik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya dalam bangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan UNNES adalah SMP Negeri 2 Tengar. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan PPL 2 mahasiswa praktikan berada di sekolah dengan kegiatan latihan selama 2 minggu untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Pada kegiatan PPL 2 ini praktikan melakukan pengajaran terbimbing oleh guru pamong. Pengajaran ini dilakukan dengan memberikan masukan-masukan serta evaluasi sebagai perbaikan untuk pengajaran berikutnya. Masukan dan evaluasi ini mencakup berbagai aspek antara lain kesiapan materi, kemampuan pengelolaan kelas, perlengkapan pengajaran, dan kesesuaian antara materi dengan alokasi waktu yang tersedia. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran sebagai rambu-rambu pengajaran. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan penyusunan perangkat pembelajaran ini adalah supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, lancar dan terencana.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Seni Budaya (seni musik) di SMP N 2 Tengar

a. Kekuatan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik)

Kekutan dalam pembelajaran **Seni Budaya (Seni Musik)** adalah dalam hal teori dan praktik memudahkan siswa untuk mengingat pelajaran karena pelajaran **Seni Budaya (Seni Musik)** hanya mengulang dari semester sebelumnya hanya saja materi teori dan praktik lebih dijabarkan dari sebelumnya.

Siswa juga memiliki buku panduan yang Berupa LKS dan Buku Paket yang dipinjamkan oleh gurunya sehingga siswa dapat membaca dan mempelajarinya sendiri.

b. Kelemahan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik)

Dalam kelemahan pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri 2 Tengar yaitu mengenai ketersediaan sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan, lemahnya siswa/siswi dalam membaca notasi.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PBM Di SMP Negeri 2 Tengar

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Tenganan cukup memadai. Gedung dan ruang kelas dengan kondisi yang baik. Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) SMP Negeri 2 Tenganan memiliki beberapa metode seperti bernyanyi bersama, mengarang lagu daerah secara sederhana.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran Seni Budaya (Seni Musik) adalah Erna Kristiyani, S, Th. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah, Dari hasil wawancara salah satu siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti. Selain itu beliau bisa mengolah kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Namun sebaliknya pembelajaran lebih bersifat *relax* tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Seni Budaya (Seni Musik) Sahrul Syah Sinaga. harapan kami untuk UNNES agar dalam mempersiapkan PPL ini direncanakan jauh-jauh hari agar semuanya tertib.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Tenganan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Tenganan sudah cukup baik, di sana sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008. Guru-guru yang mengajar juga sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. Di sekolah ini terdapat 55 guru termasuk kepala sekolah yang memiliki tugas disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Dengan adanya guru yang memiliki keahlian bidang tertentu radi dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah mendapatkan, dasar-dasar Proses Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan Hasil Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik). Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan. Mata kuliah yang didapat, *microteaching* dan pembekalan PPL dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktek mengajar di sekolah latihan.

Mengetahui,

Guru Mapel Seni Budaya

Erna Kristiyani S, Th
NIP. -

Tenganan, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Risqi Ageng Wiguno
NIM. 250109086